

## **BAB III**

### **METEDOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun penulis ini, menggunakan metode penelitian sebagai berikut.

##### **1. Jenis dan sumber data**

Penelitian yang digunakan kali ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang mengacu atau berlandaskan pada filsafat positivisme. Dimana penelitian kuantitatif akan teori-teori yang ada lalu kemudian akan dibuktikan dengan mengumpulkan data yang ada di lapangan, sehingga dari kombinasi antara suatu teori dan data yang sudah dikumpulkan bisa diambil suatu keputusan.

Dimana data yang akan diperoleh dengan mengukur nilai satu ataupun lebih variabel dalam sampel dan populasi yang di dapat melalui kuisisioner. Lalu memaparkan mengenai faktor- faktor apakah religiusitas dan sertifikat halal mempengaruhi dalam keputusan pembelian KFC cabang di Demang Lebar Daun Kota Palembang yang dimana halal, kualitas produk dan religiusitas sebagai *variabel independen* dan keputusan pembelian sebagai *variabel dependen* dengan menggunakan bantuan SPSS 22 untuk membuktikan apakah ada hubungan antar variabel yang akan diteliti.

Penelitian kali ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang

dimana memaparkan pengaruh label halal, religiusitas dan kulaitas produk. Semua hal yang memberikan informasi secara data yang didapat dari sumbernya melalui secara langsung dengan memberikan kuesioner yang berupa berisi sebuah pertanyaan yang telah disiapkan Sumber data yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu sumber data primer.

Data primer merupakan suatu data yang bisa didapatkan secara langsung dari responden atau objek yang akan diteliti. Data primer dalam penelitian kali ini menggunakan kuesioner ataupun daftar daftar pertanyaan yang sudah disiapkan untuk diajukan atau diberikan kepada suatu objek atau responden.

## **2. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **a. Populasi**

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam beberapa hal dan membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus. Ada dua macam jenis populasi terbatas dan populasi tidak terbatas. Populasi dalam penelitian ini menggunakan populasi terbatas, yaitu pelanggan muslim dikota Palembang yang melakukan pembelian pada produk KFC cabang Demang Lebar Daun Kota Palembang.

### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi atau diteliti secara rinci (Suryoatmono, 2007) Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik "*non probability*

*sampling*", dimana setiap mahasiswa muslim yang pernah membeli produk Kfc tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Pengambilan *sampling* dilakukan dengan menggunakan teknik "*convenience sampling*" yaitu responden yang mengisikuesioner yang mudah dijumpai.

Karena jumlah populasi yang ada di kota Palembang sangat banyak dan dimana peneliti mempunyai keterbatasan waktu, dana dan tenaga. Maka peneliti menentukan jumlah sampel berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus hair. Penentuan jumlah sampel minimum dihitung berdasarkan rumus berikut :

$$\begin{aligned} N &= \{5 \text{ sampai } 10 \times \text{Jumlah indikator}\} \\ &= 5 \times 25 \\ &= 125 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas maka dipeloreh jumlah sampel yang akan diteliti sebesar 125 Responden.

Setelah sampel penelitian telah ditentukan dengan menggunakan rumus diatas, sampel yang akan diteliti yang memenuhi karateristik yang akan mewakili seluruh populasi. Dimana jumlah sampelnya lebih sedikit dan pada jumlah populasi. Maka dapat dipastikan sampel yang akan dikumpulkan terhadap pelanggan muslim yang ada di kota Palembang 125 sampel saja.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada pelanggan KFC di kota Palembang dengan mengisi dan mengikuti panduan yang ada pada kuesioner.<sup>55</sup>

#### a. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang akan digunakan pada kuesioner yaitu skala likert. Dimana skala likert digunakan untuk melakukan pengukuran pendapat, sikap, dan persepsi dari seseorang ataupun kelompok tentang fenomena sosial.<sup>56</sup>

Kemudian di dalam penelitian kali ini, peneliti akan membatasi skala likert menjadi lima buah saja. Dimana untuk kategori ragu-ragu menurut peneliti kurang tepat didalam penelitian kali ini selain itu hal tersebut juga memiliki arti yang ganda yang dimana bisa diartikan setuju, netral, atau tidak setuju. Kategori jawaban (SS, S, N, TS, STS) dikhususkan untuk melihat kecenderungan responden memilih setuju atau tidak setujunya pendapat Skala likert yang digunakan untuk variabel label halal religiusitas, kualitas produk dan keputusan pembelian sebagai berikut.

---

<sup>55</sup>Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta:Penerbit Rineka Cipta 2013) Hal 83

<sup>56</sup>Dr. Sugiono "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D" ( Bandung, ALFABET,2014), Hal 142

**Tabel 3.1. skala variabel religiusitas, sertifikat halal dan keputusan pembelian**

No	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

#### 4. Variabel Penelitian

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian kali ini menggunakan variabel-variabel yang terdiri dari variabel bebas (independen) dan juga variabel terikat (dependen).

##### a. Variabel Bebas (Independents)

Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi ataupun menjadi sebab timbulnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Didalam penelitian kali ini terdapat tiga variabel bebas yaitu labelisasi halal (X1), religiusitas (X2) dan kualitas produk (X3).

##### b. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi ataupun akibat dari adanya variabel bebas. Dimana dalam penelitian kali ini yang menjadi variabel terikat yaitu keputusan pembelian (Y).

#### 5. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu petunjuk yang mampu diukur. Operasional variabel berguna untuk dapat menjelaskan variabel penelitian kedalam konsep indikator yang dapat menjadi bahan untuk penyusunan instrumen dari kuesioner. Adapun suatu pengukuran secara operasional

dari setiap variabel, sebagai berikut:

**Tabel 3.2. Definisi Operasional Penelitian**

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala
Labelisasi halal (X1)	Sertifikat halal merupakan dokumen yang berisi fatwa tertulis yang menyatakan kehalalan suatu produk pangan yang dikeluarkan oleh lembaga pengkajian pangan, obat-obatan dan kosmetik majelis ulama indonesia (LPPOM MUI)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Logo halal penting dalam memilih produk.</li> <li>2. Memilih produk halal berdasarkan logo halal pada produk.</li> <li>3. Membeli tanpa memprtimbangkan instusi.</li> <li>4. Tidak masalah institusi yang membuat logo halal.</li> <li>5. Mengetahui adanya logo halal palsu.</li> <li>6. Mengenali perbedaan log halal yang asli dan palsu.</li> </ol>	Likert
Religiusitas (X2)	Religiusitas adalah suatu sikap atau kesadaran yang muncul didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap tuntunan hidup sesuai syariat agama.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keyakinan (Ideologis)</li> <li>2. Praktik agama (ritualistik)</li> <li>3. Pengalaman (eksperensial)</li> <li>4. Pengetahuan (intelektual)</li> <li>5. Pengalaman (konsekuensial)</li> </ol>	Likert
Kualitas produk (X3)	Kualitas merupakan tolak ukur dari produk tersebut guna memenuhi spesifikasinya. <sup>57</sup> Produk adalah seperangkat sifat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk (<i>Form</i>)</li> <li>2. Ciri-ciri Produk (<i>Features</i>)</li> <li>3. Kinerja (<i>Performance</i>)</li> <li>4. Ketepatan/kesesuaian (<i>Conformance</i>)</li> <li>5. Ketahanan</li> </ol>	

<sup>57</sup>A. Hamdani Rambat Lupiyado, *Manajemen Pemasaran Jasa* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 175.

	<p>fisik yang terkait dalam bentuk yang dapat dikenali. Sementara parameter kualitas produk adalah seberapa puas pelanggan merasa, produk tidak bisa hanya berarti bahwa ia memiliki fungsi bagaimana produsen dapat terus mengontrol bagaimana pelanggan memandang produk tertentu.</p>	<p>(<i>Durability</i>)          6. Keandalan (<i>Reliability</i>)          7. Kemudahan Perbaikan (<i>Repairability</i>)          8. Gaya (<i>Style</i>)          9. Desain (<i>design</i>)</p>	Likert
Keputusan pembelian (Y)	<p>Keputusan pembelian adalah tindakan dari konsumen untuk membeli atau tidak terhadap produk berdasarkan dengan apa yang telah konsumen pertimbangkan sesuai dengan kebutuhan mereka.</p>	<p>1. Pilihan produk          2. Pilihan merek          3. Pilihan penyalur          4. Waktu pembelian          5. Jumlah pembelian</p>	Likert

## 6. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dari tiap-tiap butir pertanyaan yang ada didalam kuesioner benar-benar telah mengungkapkan faktor yang ingin diselidiki. Untuk mengukur suatu validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan

korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor ataupun variabel.

Pengujian validitas instrumen yang akan digunakan dalam melakukan penelitian pearson correlation dengan menentukan kriteria yang dapat di lihat dari hasil perhitungan T hitung T tabel (Korelasi r) 0,1857 dapat dinyatakan valid. Namun jika  $< 0,1857$  maka dapat dinyatakan tidak valid.<sup>58</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan serangkaian pengukuran ataupun serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi apabila pengukuran yang telah dilakukan dengan alatukur itu secara berulang. Secara eksternal dapat pula dilakukan dengan text-retest dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat dilakukan pengujian dengan melakukan analisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan cara ataupun teknik tertentu.<sup>59</sup>

Uji reliabilitas bisa dilakukan dengan menggunakan bantuan dari program SPSS uji signifikan yang dapat dilakukan jika nilai tiap item sebaliknya  $> 0,60$  dapat membuktikan bahwasannya item yang digunakan tersebut dinyatakan mempunyai konsistensi internal dapat diandalkan.

## 7. Uji Analisis Data

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang bertujuan untuk menguji apakah didalam

---

<sup>58</sup>Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan". (Bandung : Penerbit Alfabetha, 2010) Hal 153

<sup>59</sup> Sugiono " Statistik Untuk Penelitian ". (Bandung: Penerbit Alfabetha) 2015 Hal.275

model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti telah diketahui bahwa uji F dan uji T mengasumsikan bahwa nilai residual akan mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini akan dilanggar maka uji statistik akan menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Dalam pengujian ini terdapat cara yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian normalitas yang dapat dilihat dari nilai  $\text{sig} > 0.05$  dapat dinyatakan berdistribusi normal dari p.pplot. Uji Kolmogorov Smirnov merupakan pengujian normalitas yang telah banyak dipakai peneliti lain, dimana setelah adanya banyak program-program statistik yang beredar.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui dari setiap hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang linear ataupun secara signifikan. Uji ini biasanya sering digunakan sebagai salah satu prasyarat dalam melakukan analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian yang dilakukan pada SPSS pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel tersebut dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (Linearity) tersebut kurang dari 0,05.

#### **c. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas dapat digunakan untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan yang terjadi terhadap asumsi klasik multikolonieritas yang menunjukkan adanya hubungan linear dari

setiap atau antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi tersebut yaitu tidak adanya multikolinearitas. Pengujian yang dapat digunakan dalam melakukannya bisa dengan melihat nilai dari *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Nilai cutoff yang secara umum sering digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai tolerance  $> 0.10$  (10%) sama dengan nol.

## 8. Analisis Regresi Berganda

Sugiono pernah menjelaskan bahwa analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependendan variabel berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi bagaimana keadaan naik ataupun turunnya variabel independen (kriterium). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (dua).<sup>60</sup>

### a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas tersebut bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat atau terjadi ketidaksamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain masih tetap, maka akan dapat disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda akan dapat

---

<sup>60</sup>Ibid,

disebut heteroskedastisitas

Akibat dari terjadinya heteroskedastisitas maka setiap perubahan yang terjadi pada variabel terikat akan mengakibatkan errornya (residual) juga berubah sejalan atau kenaikan maupun penurunannya. Dengan kata lain konsekuensinya akan berubah sesuai dengan apa yang terjadi seperti apabila variabel terikat bertambah maka kesalahan juga akan bertambah pula. Didalam melakukan suatu pengujian heteroskedastisitas akan menggunakan uji scatter plot yaitu dimana sebuah grafik yang biasa digunakan untuk melihat suatu pola antara hubungan dua variabel. Dasar dalam pengambilan untuk melakukan pengujian heteroskedastisitas tersebut dengan melihat scatter plot sebagai berikut:

- a) Tidak ada pola yang dengan jelas seperti titik- titik yang menyebar diatas dan dibawah dari angka 0 pada sumbu Y, maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada dan membentuk suatu pola tertentu (melebar, bergelombang, kemudian menyempit), maka akan terjadi heteroskedastisitas.

#### 1. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan teori analisis statistik regresi berganda yang bertujuan untuk menghubungkan satu variabel dependen (terikat) dengan beberapa variabel independen (bebas). Analisis regresi bertujuan untuk

mengetahui apakah faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian dalam membeli produk restoran makanan cepat saji KFC.

Perhitungan akan menggunakan metode statistik yang dibuat dengan menggunakan program SPSS. Setelah hasil persamaan regresi sudah diketahui, maka akan dapat dilihat signifikansi dari masing-masing variabel independen (bebas) dalam mempengaruhi variabel dependen (terikat).

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel label halal religiusitas dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian KFC pada pelanggan muslim di kota Palembang pada saat ini. Langkah-langkah dalam pengujiannya adalah sebagai berikut:

$H_0: \beta_i = 0$ , menunjukkan berarti independen tidak atau bukan merupakan variabel penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.

$H_1: \beta_i \neq 0$ , menunjukkan variabel tersebut merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.

a) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas dapat berpengaruh atau tidak terhadap variabel tidak bebas.

Dimana pengujian hipotesis individual merupakan salah satu pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan hanya menggunakan satu B ( $B_1$  dan  $B_2$ ) yang dapat mempengaruhi Y

Uji t dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Menentukan Taraf

- a) Tingkat suatu signifikan sebesar 0,05
- b) Taraf nyata ( $\alpha$ ) beserta nilai t tabel

2. Kriteria pengujian

$H_0$  dapat diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_0$  dapat ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

3. Kesimpulan

Didalam suatu pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan alat bantu data statistik SPSS 22 dengan ketentuan bahwa nilai thang tabel T hitung dalam penelitian ini yaitu 1,679 maka akan dapat diterima, dan sebaliknya apabila thing tubet maka dapat ditolak.

- b) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama, seberapa besar pengaruh positif yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel label halal (X1), religiusitas (X2), harga (X3) dan kualitas produk (X4) Terhadap keputusan pembelian (Y). Dalam uji F membandingkan nilai perhitungan F statistic dengan F tabel. Jika nilai F statistic  $>$  dari F tabel maka menolak  $H_0$ , artinya model layak.

c) Uji Adj R' (Disesuaikan R Square)

Uji Koefisien Determinasi  $R^2$  dapat menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh pihak perusahaan regresi terhadap varian total. Koefisien determinasi pada dasarnya dapat mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan suatu variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai koefisien determinasi yang lebih besar dari 0,5 menunjukkan variabel bebas dapat memberikan penjelasan terhadap variabel terikat dengan baik ataupun kuat, sama dengan 0,5 dapat dikatakan sedang dan kurang dari 0,5 relative maka akan kurang baik.

**B. Sistematika pembahasan**

Sistematika dalam skripsi bertujuan agar tulisan dapat dipahami dengan mudah mengenai gambaran secara umum penelitian ini, untuk mengetahui garis besar penelitian dan inti pembahasan materi, supaya memudahkan untuk mengikuti penulisan skripsi ini ketika dibaca. Dengan memberikan penjelasan dan sistematika berikut ini:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pertama yang memberikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka, landasan teori, penelitian

sebelumnya dan kerangka teori.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas metodologi penelitian dan sistematika penulisan skripsi.